

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan ada juga yang menyebut bahwa pendidikan di Indonesia telah gagal dalam membangun karakter. Penilaian ini didasarkan pada banyaknya para lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dan perilaku tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.

Terjadinya tawuran antar pelajar, tawuran antar mahasiswa, antar warga desa yang satu dengan yang lain, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pergaulan bebas antar pelajar atau mahasiswa, tindakan kekerasan peserta didik senior terhadap juniornya, kekerasan dalam rumah tangga, menjamurnya perbuatan korupsi di kalangan pejabat, dan berbagai tindakan kriminal lainnya, semua itu telah mengindikasikan tergerusnya nilai-nilai luhur keagamaan dan bangsa ini, dan jika dibiarkan, hal ini akan menghantarkan bangsa ini menuju kehancurannya. Itulah yang menjadikan agama di Indonesia kini elah

kehilangan etikanya, dan dalam konteks pendidikan, pendidikan telah hilang karakternya yang sejatinya pendidikan harus mampu mendidik peserta didik yang berkepribadian mulia.

Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh individu ke arah yang lebih baik. Karena sesungguhnya dalam diri seseorang anak sudah tertanam fitrah keagamaan, hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Ar-Rum/30.30)¹

Melalui ayat diatas, al-Qur'an menggarisbawahi adanya fitrah manusia dan bahwa fitrah keagamaan yang harus dipertahankan. Jadi tergantung pada pendidik dan pendidikan yang diberikan kepada anak. Jika para pendidik memberikan pendidikan agama yang baik. Namun pendidik dan pendidikan yang didapatnya tidak mendukung, anak akan menjadi orang yang tidak beragama sesuai dengan pendidik dan pendidikan yang telah diperolehnya.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia bukan hanya sebagai wahana untuk mendidik anak didik menjadi cerdas semata, melainkan

¹Al Qur'an dan Terjemahnya, (Arab Saudi: Asy Syarif Medinah Munawwarah, 1421 H).

juga berkarakter baik sangat dibutuhkan dalam membangun bangsa ini. Hanya orang-orang yang berkarakter baik yang bisa membangun kehidupan yang berkualitas, damai dan membahagiakan. Pembentukan karakter dalam pendidikan di Indonesia harus dibentuk sejak dini karena pembentukan karakter yang dimulai sejak dini akan mengenalkan berkepribadian baik dari kecil baik di rumah, di lingkungan masyarakat maupun di sekolah.

Dalam hal ini, Sekolah merupakan salah satu tempat pembentukan karakter yang paling tepat selain penanaman karakter di lingkungan rumah yang dipantau langsung oleh keluarga dan kedua orang tua, sekolah yang diamanahi para orang tua untuk membimbing peserta didik, selain mencerdaskan anak-anak mereka akan pengetahuan sebagai bekal peserta didik di kehidupannya juga para orang tua mengharapkan kepada pendidikan sekolah untuk membina perilaku anak-anaknya dengan karakter yang baik dan mulia. Dimulai dari pendidikan persiapan yaitu dari SD sampai ke Perguruan tinggi, mengingat pendidikan dasar adalah pendidikan yang erat kaitannya dalam pembentukan awal peserta didik sebelum beranjak dewasa maka para komite sekolah harus memaksimalkan pendidikannya dengan maksimal.

Pendidikan karakter sudah tentu penting untuk semua tingkat pendidikan, yakni dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Secara umum, pendidikan karakter sesungguhnya dibutuhkan sejak

usia dini.²Pendidikan karakter sejak usia kanak-kanak atau yang biasa disebut sebagai usia emas (*golden age*) bahwa pada usia dini ini sangat menentukan kemampuan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal dalam menanamkan nilai-nilai, membangun kesadaran, dan membangun kecerdasannya. dengan memperhatikan hal tersebut pendidikan sekolah yang berkewajiban dalam membangun karakter yang baik pada diri peserta didik.

Dalam hal ini di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang juga melaksanakan kewajibannya untuk membina peserta didik dengan karakter yang baik, lembaga yang berbasis islam ini mempunyai visi dan perencanaan untuk membangun karakter peserta didik dimana peserta didik di bimbing dalam pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas, peserta didik di SD Islam di kenalkan bersikap terpuji.

Setelah melakukan pendahuluan di SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang, merupakan lembaga pendidikan yang memperhatikan karakter peserta didik. terlihat adanya pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan sekolah. Seperti, 1. Pembiasaan lingkungan bersih di sekolah (*clean*), 2. Disiplin dalam melakukan kegiatan di sekolah. 3, meletakkan sepatu atau barang-barang lainnya sesuai dengan tempatnya yang disediakan oleh sekolah, 4. Mengucapkan salam kepada guru dan teman ketika bertemu, 5. Mengikuti sholat berjamaah tepat pada waktunya, 6. Disiplin pada jam pelajaran, 7. Membiasakan sikap jujur dan tanggungjawab pada tugas

²Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 15

yang diberikan oleh guru, 8. Bersalaman/berjabat tangan ketika baru masuk atau pulang sekolah.³ Dari pemaparan tersebut, menunjukkan sekolah mulai bersungguh-sungguh untuk menjalankan pendidikan karakter, yang ditandai dengan adanya kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik yang baik dan berpotensi menumbuhkan karakter peserta didik yang handal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang menjadikan kunci sukses mendidik karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, dengan harapan sekolah tersebut dapat memperoleh nilai tambah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas lembaga sebagai salah satu lembaga yang ikut andil dan mempunyai peranan besar dalam mencerdaskan putra-putri bangsa yang berakhlakul karimah.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?

³ Hasil Wawancara singkat dengan Ibu Hj. Nurul S. S.Ag, selaku guru mapel PAI di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tanggal 9 Februari 2013 jam 10.30-11.00.

3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti khususnya dan instansi pendidikan sedang dan akan mengembangkan pendidikan karakter peserta didik pendidikan karakter di sekolah. Dan secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya.

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan keilmuan terhadap ilmu manajemen pendidikan terutama manajemen sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peserta didik di sekolah.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Menjadi bahan masukan dan sekaligus referensi bagi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan seluruh komite sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah.
 - b. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca, khususnya teman-teman jurusan Kependidikan Islam agar mengetahui bagaimana peranan penting manajemen pendidikan karakter peserta didik dalam dunia pendidikan serta penerapannya dalam dunia pendidikan.
 - c. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi program sarjana IAIN Walisongo Semarang sebagai syarat kelulusan.
-